

ABSTRACT

Bania Putri. 7123220009. Value Relevance of Earnings, Book Value, and Debt toward Stock Performance: Non-Linear Relationship (Study at Manufacturing Companies Listed in BEI on 2014. Thesis, Program of Accounting Department, Faculty of Economy, State University of Medan, 2016.

The problem in this research is whether earnings, book value, and debt have value relevance toward stock performance with non-linear relationship. The purpose of research is to examine the value relevance of earnings, book value, and debt toward stock performance with non-linear relationship.

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2014. From 134 listed companies, 122 companies selected sample using purposive sampling method. Data used in this research is secondary data, by collecting the financial statements of the Indonesia Stock Exchange website on the internet site www.idx.co.id. Technical data analysis using non-linear regression analysis.

Partial results of non-linear regression with significance level $\alpha = 5\%$ shows that Earnings has value relevance towards stock performance with coefficient on 0,530 but not significant since the significance is 0,249. Book value has value relevance towards stock performance with coefficient on 0,038 but not significant since the significance is 0,664. Debt has value relevance towards stock performance with coefficient on 0,441 but not significant since the significance is 0,403 and other turning result of debt with negative effect toward stock performance has no significant effect with coefficient -0,357 but not significant since the significance is 0,351. The conclusions of the research is that partially, earnings, book value, and debt has no value relevance toward stock performance with non-linear relationship. However, by comparing the result of coefficient determination test, non-linear model still has better explanatory power than linear one.

Keywords: Value Relevance, Stock Performance, Non-Linear

ABSTRAK

Bania Putri. NIM 7123220009. Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku, dan Hutang terhadap Kinerja Saham: Hubungan Non-linier (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2016.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah laba, nilai buku, dan hutang memiliki relevansi nilai terhadap kinerja saham dengan hubungan non-linier. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bukti empiris dari relevansi nilai laba, nilai buku, dan hutang terhadap kinerja saham dengan hubungan non-linier.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Dari 134 perusahaan yang terdaftar, dipilih 122 perusahaan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dari situs Bursa Efek Indonesia pada situs internet <http://www.idx.co.id> Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi non-linier.

Hasil regresi non-linier secara parsial yang diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa laba memiliki relevansi nilai terhadap kinerja saham dengan koefisien sebesar 0,530 namun tidak signifikan karena signifikansi sebesar 0,249. Nilai buku memiliki relevansi nilai terhadap kinerja saham dengan koefisien sebesar 0,038 namun tidak signifikan karena signifikansi sebesar 0,664. Hutang memiliki relevansi nilai terhadap kinerja saham secara positif dengan koefisien sebesar 0,441 namun tidak signifikan karena signifikansi sebesar 0,403. Dampak lain dari hutang secara negatif terhadap kinerja saham adalah dengan adanya koefisien sebesar -0,357 namun tidak signifikan karena signifikansi sebesar 0,351. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa laba, nilai buku, dan hutang tidak memiliki relevansi nilai terhadap kinerja saham dengan hubungan non-linier. Namun, dengan membandingkan hasil dari uji koefisien determinasi, model non-linier masih mampu menjadi option penjelas yang lebih baik daripada model linier.

Kata Kunci: Relevansi Nilai. Kinerja Saham. Non-linier